

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu bangsa yang maju apabila memiliki sumber daya manusia yang berkemampuan, sumber daya alam yang potensial, kepemimpinan yang berwawasan pembangunan ke depan, serta ditunjang oleh sistem transportasi yang berkualitas. Sistem transportasi yang berkualitas (lancar, aman, selamat, tertib, teratur, murah, dan nyaman) diperlukan untuk menunjang pengembangan kegiatan sektor-sektor lain dan mendorong berkembangnya daerah-daerah yang terletak di perbatasan.

Untuk menyelenggarakan kegiatan transportasi dibutuhkan unsur-unsur dasar atau utama (*basic element*) terdiri : kendaraan atau sarana angkutan (*the vehicle*), jalan atau trayak/rute (*the way*), terminal atau pelabuhan/bandar udara (*the terminal*), tersedianya muatan (*the cargo*).

Dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan nasional, dibutuhkan adanya kemajuan di berbagai kehidupan terutama bidang-bidang yang fundamental dan strategis, yang salah satunya adalah bidang transportasi. Dikatakan fundamental dan strategis karena transportasi merupakan urat nadi perekonomian dalam suatu daerah. Diyakini bahwa perekonomian bisa berkembang merata diseluruh daerah serta dapat mengalami kemajuan jika didukung oleh bidang transportasi yang lancar pula. Semakin meningkatnya aktivitas manusia yang kian kompleks maka tuntutan akan tersedianya sarana transportasi baik darat, laut maupun udara yang memadai terus ditingkatkan. Oleh karena itu, proses pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan ditunjukan

kepada penyediaan sarana dan prasarana transportasi sebagai suatu prioritas. Dengan demikian interaksi dan mobilisasi baik barang maupun manusia semakin dipermudah. Peranan transportasi tidak hanya untuk melancarkan mobilisasi manusia dan barang, tetapi juga membantu tercapainya pengalokasian sumber-sumber ekonomi secara optimal.

Transportasi selain berperan sebagai sarana pendukung dalam kegiatan produksi juga transportasi sendiri merupakan harga jual suatu produk berupa jasa yang disebut juga jasa transportasi. Transportasi menyebabkan nilai suatu barang lebih tinggi ditempat tujuan dari pada di tempat asal dan nilai ini lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk pengangkutnya. Nilai yang diberikan oleh transportasi adalah berupa nilai tempat dan nilai waktu. Kedua nilai ini diperoleh jika barang tersebut telah diangkut ke tempat di mana nilainya lebih tinggi dan dapat dimanfaatkan tepat pada waktunya.

Jasa transportasi di satu pihak merupakan out put perusahaan jasa yang jenisnya bermacam-macam sesuai banyaknya jenis alat transportasi seperti jasa transportasi penerbangan, bus dan lainnya. Di lain pihak jasa transportasi merupakan salah satu input dari kegiatan produksi, perdagangan, pertanian, dan kegiatan ekonomi lainnya. Untuk itu, keseimbangan permintaan dan penawaran jasa transportasi perlu dicapai. Jika penawaran jasa transportasi lebih kecil dari permintaannya, akan terjadi kemacetan arus barang yang dapat menimbulkan guncangan harga dipasaran, dan sebaliknya jika penawaran jasa transportasi lebih besar dari permintaannya maka akan timbul persaingan tidak sehat yang menyebabkan banyak perusahaan transportasi rugi sehingga penawaran jasa

transportasi berkurang selanjutnya menyebabkan ketidaklancaran arus barang dan guncangan harga dipasar.

Dipandang dari segi ekonomi, keperluan akan jasa transportasi mengikuti perkembangan dari kegiatan disemua sektor ekonomi. Jasa transportasi adalah merupakan permintaan turunan (*derived demand*) yang artinya permintaan jasa transportasi bertambah dengan meningkatnya kegiatan ekonomi dan berkurang jika terjadi kelesuan ekonomi.

Menyadari akan pentingnya peranan transportasi maka kepada seluruh warga negara Indonesia diberi kesempatan untuk berusaha dan terlibat dalam usaha pengangkutan (transportasi). Hal ini demikian cukup beralasan karena kenyataan menunjukkan bahwa usaha pengangkutan atau transportasi tidak dilakukan atau dimiliki oleh badan usaha pemerintah saja, tetapi juga dilakukan oleh swasta atau perorangan.

Setiap perusahaan baik milik pemerintah maupun swasta dalam melaksanakan aktivitasnya tentunya bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh tergantung pada jumlah pendapatan yang diterima. Tinggi rendahnya pendapatan yang diterima oleh suatu perusahaan angkutan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain trayek, tarif, jumlah penumpang dan pelayanan.

Perusahaan angkutan Paris Indah dan Gemilang merupakan perusahaan swasta yang melayani masyarakat dalam bidang transportasi dengan trayek Kupang Atambua. Dalam mempermudah interaksi dan mobilisasi antar manusia dan barang, maka perusahaan angkutan Paris Indah dan Gemilang memiliki 20

armada masing-masing memiliki 10 armada. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan transportasi dalam proses pembangunan daerah NTT umumnya dan Kupang khususnya.

**Tabel 1.1**  
**Trayek Perusahaan Angkutan Paris Indah dan Gemilang**

Armada	Jam berangkat	Trayek	Tarif	Keterangan
Paris indah 01	07.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Paris indah 02	07.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Paris indah 03	07.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Paris Indah 04	13.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Paris Indah 05	13.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Paris Indah 06	13.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Paris Indah 07	19.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Paris Indah 08	19.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Paris Indah 09	19.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Paris Indah 10	19.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Gemilang 01	07.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Gemilang 02	07.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Gemilang 03	07.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Gemilang 04	07.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Gemilang 05	07.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Gemilang 06	13.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Gemilang 07	13.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Gemilang 08	13.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Gemilang 09	13.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket
Gemilang 10	13.00	Kupang-Atambua	75.000	Pakai Tiket

*Sumber: Data Perusahaan Paris Indah Dan Gemilang, 2017*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa setiap hari perusahaan bus gemilang dan bus paris indah melakukan operasi dengan kekuatan armada masing-masing 10 armada. Untuk trayek Kupang-Atambua terjadi 3 (tiga) kali perjalanan yakni pada pagi hari jam 07.00, siang jam 13.00, dan malam jam 19.00 dimana setiap kali perjalanan ada 20 (dua puluh) armada yaitu 10 (sepuluh) bus milik perusahaan Paris Indah dan 10 (sepuluh) bus milik perusahaan Gemilang. Demikian juga sebaliknya untuk trayek Atambua-Kupang terjadi 3 (tiga) kali

perjalanan dengan waktu dan jumlah armada yang sama seperti trayek Kupang-Atambua. Penumpang yang berpergian dengan menggunakan jasa transportasi kedua perusahaan ini wajib mempunyai tiket dalam artian bahwa dengan tiket tersebut sudah termasuk dengan asuransi kecelakaan.

Berdasarkan gambaran umum di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Perusahaan Angkutan Paris Indah Dan Gemilang Trayek Kupang-Atambua”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan rata-rata pendapatan antara perusahaan angkutan bus Paris Indah dan Gemilang?
2. Bagaimana pendapatan dari perusahaan angkutan bus Paris Indah dan Gemilang selama 1 tahun yakni 2017?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata pendapatan antara perusahaan angkutan bus Paris Indah dan Gemilang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil langkah-langkah strategis demi kemajuan dan keberlangsungan perusahaan.
2. Sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama pada waktu dan tempat yang berbeda-beda.